

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Elemen *pressure* berupa *financial stability* memiliki nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,1097. Karena nilai probabilitas $> 0,05$, maka dengan demikian, elemen *financial stability* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *financial statements fraud*. Hal ini disebabkan karena adanya fluktuasi nilai *gross margin* tidak serta-merta mendorong manajer untuk melakukan *financial statement fraud*, karena manajemen juga harus memikirkan profitabilitas perusahaan secara jangka panjang dan menjaga citra perusahaan di mata investor dan calon investor.
2. Elemen *pressure* berupa *external pressure* memiliki nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0294 berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan. Oleh karena nilai probabilitas t-statistik $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa elemen *pressure* berupa *external pressure* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *financial statement fraud*. Hal ini disebabkan karena ketika adanya tekanan bagi manajemen untuk dapat melunasi utang atau memenuhi perjanjian utang, manajer cenderung untuk melakukan manipulasi laporan keuangan untuk dapat mengatasi tekanan tersebut.
3. Elemen *pressure* berupa *financial targets* memiliki nilai probabilitas t-statistik sebesar 0,0005. Hal ini berarti bahwa elemen *financial targets* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Beneish M-Score karena *P-value* $< 0,05$. Dengan kata lain, elemen *pressure* berupa *financial targets* memiliki pengaruh parsial terhadap *financial statements fraud*. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan bagi manajemen untuk mencapai target kinerja tertentu ataupun untuk memperoleh bonus yang dihitung berdasarkan pencapaian target ROA, sehingga manajemen terdorong untuk melakukan *financial statement fraud* demi memenuhi target tersebut.

4. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan, diperoleh nilai probabilitas signifikansi F-statistik untuk model regresi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,008144. Oleh karena nilai tersebut $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa elemen *pressure* dari *fraud triangle* berupa *financial stability*, *external pressure*, dan *financial targets* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial statements fraud*. Apabila ketiga elemen dari *pressure* ini ada, maka semakin besar pengaruhnya terhadap motivasi untuk melakukan *financial statement fraud*. Ketika dihadapkan dengan tekanan untuk menjaga stabilitas finansial perusahaan, kemampuan untuk membayar utang atau memenuhi perjanjian kredit, dan tekanan untuk mencapai target tertentu memunculkan dorongan memanipulasi laporan keuangan, karena ketiga tekanan tersebut berkaitan dengan kondisi finansial perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan bagi beberapa pihak adalah:

1. Bagi Investor atau Calon Investor
Sebaiknya dalam membaca laporan keuangan perusahaan, dilengkapi oleh data-data pendukung seperti catatan atas laporan keuangan, berita-berita terkait perusahaan, dan informasi non-finansial mengenai kebijakan dan manajemen perusahaan yang bisa diperoleh dari *Annual Report* perusahaan sehingga investor maupun calon investor mampu menginterpretasikan laporan keuangan dengan lebih baik dan kritis apabila terdapat kejanggalan.
2. Bagi Manajemen Perusahaan
Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi bagi pihak eksternal yang seringkali digunakan. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen perusahaan menjadi semakin *aware* dengan kemungkinan terjadinya *financial statements fraud* dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* tersebut karena tentunya akan berdampak buruk bagi citra perusahaan dan merugikan banyak pihak. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi potensi *financial statement fraud* adalah dengan rutin melakukan *fraud risk assessment*, memperkuat kebijakan dan *internal*

environment mengenai *fraud*, melakukan *training* untuk meningkatkan *awareness* mengenai jenis-jenis *fraud*, dan membuat *whistleblowing system* yang memungkinkan siapapun melaporkan kecurigaan terhadap *fraud* yang sedang terjadi.

3. Bagi Auditor

Semakin maraknya persaingan dan banyaknya tekanan bagi perusahaan dapat menjadi dorongan bagi perusahaan untuk melakukan *financial statements fraud*. Oleh karena itu, auditor harus *aware* dengan keadaan ini dan hendaknya bersikap kritis terhadap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan memeriksa laporan keuangan seteliti mungkin agar tidak salah mengeluarkan opini dan bisa mendeteksi *fraudulent financial statements*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian dengan meneliti kelompok sektor yang lebih luas yaitu sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan atau meneliti sektor lainnya. Selain itu, dapat juga menambah elemen lain dari *fraud triangle* maupun elemen *pressure* yang lain. Penelitian yang akan datang juga dapat memperpanjang periode sampel penelitian agar data yang didapatkan bisa lebih lengkap dan dapat menggambarkan tren yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (1996). *Report to the Nation*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners, Inc
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2014). *Report to the Nation*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners, Inc
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2016). *Report to the Nation*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners, Inc
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). *Report to the Nation*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners, Inc
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nation*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners, Inc
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020, November/December). Fraudulent T&E Reports Can Indicate Greater Ethical Lapses. *Fraud Magazine*, 35(6).
- Agnes, M., & Guralnik, D. B. (2001). *Webster's New World College Dictionary*. Cleveland: Webster's New World
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2002). *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99: Consideration of Fraud in A Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Albrecht, W.S., Albrecht, C.O., Albrecht, C.C., & Zimbelman, M.F. (2012). *Fraud Examination 4e Edition*. Ohio: South-Western Cengage Learning.
- Andriani, R. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 04(01), 64–74.
<http://dx.doi.org/10.48181/jra%20tirtayasa.v4i1.5485>
- Apriliansa, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>

- Babbie, E. (2010). *Practice of Social Research*. California: Wadsworth Cengage Learning
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36.
- Cressey, D. R. (1954). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. New York: Free Press
- Dwijayani, S., Sebrina, N., & Halmawati (2019). Analisis Fraud Triangle Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 20014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 445–458.
- Elestine, A. Y., & Palupi, P. T. (2019). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Beneish M-Score ada Perusahaan L-Q 45. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019, Buku 2: Sosial dan Humaniora*, 2.33.1. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1560>
- EmitenKontan. (2020). *Laporan Keuangan Emiten di Indonesia*. Diakses Oktober 2020. <https://emiten.kontan.co.id/daftar-emiten>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do the Fraud Triangle Components Motivate Fraud in Indonesia? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.5>
- Garner, B. & Black, H. C. (2019). *Black's Law Dictionary 8th Edition*. Toronto: Thomson Reuters
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi Kelima* Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2015). Panel Data Regression Models. In *Econometrics 4th Edition*. New York: Tata McGraw-Hill
- Hutomo, O. S., & Sudarno. (2012). *Cara Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting dengan Menggunakan Rasio-rasio Finansial (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Annual Report BAPEPAM)*. (ID Code No: 35309) [Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro]. E-Prints UNDIP. <http://eprints.undip.ac.id/35309/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). (2020). *Daftar Saham Sektor Properti, Real estate, dan Properti dan real estate*. Diakses Oktober 2020. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

- InvestorID. (2020). *Kaleidoskop Properti 2020: Bertahan dalam Tahun Penuh Tekanan*. Diakses Januari 2021. <https://investor.id/business/bertahan-dalam-tahun-penuh-tekanan>
- Lev, B., & Thiagarajan, S. R. (1993). Fundamental Information Analysis. *Journal of Accounting Research*, 31(2), 190–215. <https://doi.org/10.2307/2491270>
- Lou, Y., & Wang, M. (2011). Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 7(2), 61–78. <https://doi.org/10.19030/jber.v7i2.2262>
- Mariana, M., & Hakim, L. (2016). Pendeteksian Pemanipulasian Laba : Pengujian Teori Fraud Triangle dan Dampak Pengadopsian International Financial Reporting Standard (IFRS). *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, 1–30.
- Nakashima, M. (2017). Can The Fraud Triangle Predict Accounting Fraud? Evidence from Japan. *Proceedings: The 8th International Conference of the Japanese Accounting Review*, 1–37.
- Özcan, A. (2018). The Use of Beneish Model in Forensic Accounting Accounting: Evidence from Turkey. *Journal of Applied Economics and Business Research (JAEBR)*, 8(1), 57–67..
- PricewaterhouseCoopers (PwC). (2020). *PwC's Global Economic Crime and Fraud Survey 2020*. www.pwc.com/fraudsurvey
- Rahman, A., Deliana, D., & Rihaney, N. (2020). Detection of Financial Statement Fraud Triangle (Fraud Triangle) in LQ-45 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Technical Vocational and Engineering Technology*, 2(1), 70–78.
- Safiq, M., & Seles, W. (2019). The Effects of External Pressures, Financial Targets and Financial Distress on Financial Statement Fraud. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 73, 57–61. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.13>
- SahamOK. (2020). *Sub sektor Properti dan real estate BEI*. Diakses Oktober 2020. <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-property-real-estate/sub-sektor-konstruksi-bangunan/>
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2011). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *SSRN Electronic Journal*, 99. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1295494>
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v5i3.14703>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru.
- Surjaatmaja, L. (2018). Detecting Fraudulent Financial Statement Using Fraud Triangle: Capability as Moderating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 945. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3184>
- Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(2015), 924–930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.122>
- W.R., D. V. R., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 301–314. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17926>
- Wells, J.T. (2014). *Principles of Fraud Examination 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wilks, J.T., & Zimbelman, M.F. (2004). Decomposition of Fraud-Risk Assessment and Auditors' Sensitivity to Fraud Cues. *Contemporary Accounting Research*, 21(3).
- Youngblood, J. R. (2017). *Business Theft and Fraud: Detection and Prevention*. Florida: CRC Press
- Zaki, N. M. (2017). The Appropriateness of Fraud Triangle and Diamond Models in Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Statements: An Empirical Study On Firms Listed In The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 02(02), 2403–2433.